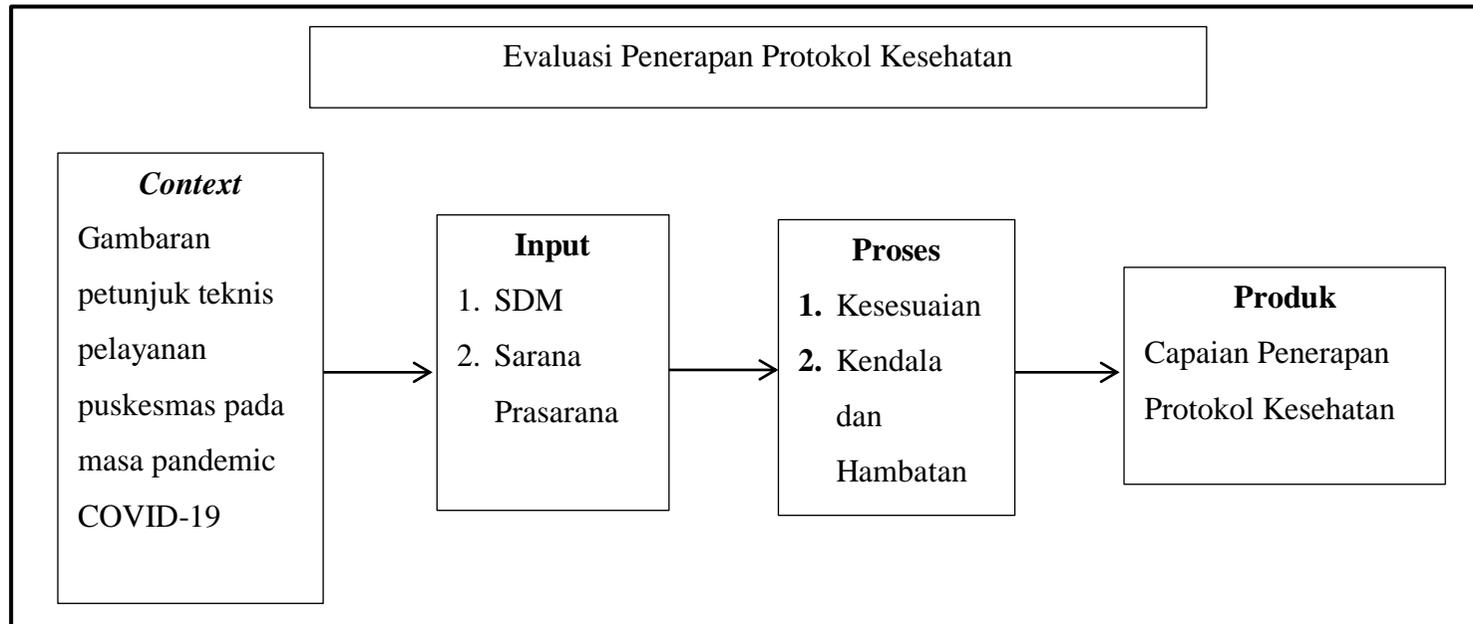


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Alur Pikir Penelitian**



**Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian**

### **3.2 Fokus Penelitian**

Sesuai dengan apa yang telah di bahas pada bab sebelumnya. Bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana evaluasi penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan COVID-19 Di Puskesmas Kajen II Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi topik yang akan dibahas oleh peneliti guna memperoleh data yang relevan. Pada penelitian research action ini focus penelitian pada evaluasi penerapan protocol kesehatan di Puskesmas Kajen II.

1. Bagaimana kepatuhan Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam penerapan protocol kesehatan di Puskesmas Kajen II?
2. Apa saja Sarana Prasarana yang tersedia dalam penerapan protocol kesehatan di Puskesmas Kajen II?
3. Apakah penerapan protocol kesehatan di Puskesmas Kajen II sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19 Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI?
4. Adakah kendala dan hambatan yang terjadi dalam penerapan protocol kesehatan di Puskesmas Kajen II?
5. Bagaimana capaian penerapan protocol kesehatan di puskesmas kajen II?

### 3.3 Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Indikator	Definisi	Dimensi yang Dikaji	Cara Ukur dan Dimensi
1.	<i>Context</i>	Petunjuk Teknis Penerapan Protokol Kesehatan Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19 Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI pengaturan protocol kesehatan pada bagian upaya kesehatan perseorangan pelayanan didalam gedung	Menganalisis Petunjuk Teknis Penerapan Protokol Kesehatan Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19 Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI pengaturan protocol kesehatan pada bagian upaya kesehatan perseorangan pelayanan didalam gedung sebagai panduan atau acuan	Petunjuk Teknis Penerapan Protokol Kesehatan Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19 Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI pengaturan protocol kesehatan pada bagian upaya	-

			untuk membandingkan dan menilai kesesuaian penerapan protocol kesehatan di Puskesmas Kajen II	kesehatan perseorangan pelayanan didalam gedung	
2.	Input	SDM	Tenaga kesehatan dan pengunjung puskesmas yang terlibat dalam penerapan protocol kesehatan	1. Kepatuhan Tenaga Kesehatan 2. Kepatuhan Pengunjung Puskesmas	Lembar observasi/pengamatan pada tenaga kesehatan dan pengunjung puskesmas Wawancara pada informan 1,2dan 3
		Sarana dan Prasarana	Adanya sarana prasarana pendukung penerapan protocol kesehatan = infrared thermometer,	1. Meja skrinning 2. Pintu masuk 3. Meja pendaftaran 4. Ruang	Lembar observasi/pengamatan pada dimensi yang

			wastafel, handsanitizer, sekat pembatas, meja, APD, alat-alat untuk pembatas/sekat	tunggu/antri	dikaji Wawancara pada informan 1,3
3.	Proses	Kesesuaian	Mengetahui kesesuaian pengaturan protocol kesehatan Puskesmas Kajen II dengan Petunjuk Teknis Penerapan Protokol Kesehatan Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19 KEMENKES RI pengaturan protocol kesehatan pada bagian upaya kesehatan perseorangan pelayanan didalam gedung	Pada pelayanan didalam gedung	Lembar observasi/pengamatan pada dimensi yang dikaji Wawancara pada informan 1,2, dan 3

		Kendala dan Hambatan	Mengetahui kendala dan hambatan yang terjadi dalam penerapan protocol kesehatan di Puskesmas Kajen II	Pelaksanaan protocol kesehatan pada pelayanan didalam gedung	Lembar observasi/pengamatan pada dimensi yang dikaji Wawancara pada informan 1,2
4.	Produk	Capaian Penerapan Protokol Kesehatan	Dinilai dari kepatuhan dan kesesuaian penerapan protocol kesehatan puskesmas kajen II dengan petunjuk teknis Penerapan Protokol Kesehatan Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19 KEMENKES RI	Kepatuhan dan kesesuaian	Lembar observasi/pengamatan pada proses pelaksanaan

### 3.4 Subyek Penelitian

Subjek didalam penelitian ini adalah seseorang responden yang akan memberikan informasi yang bersangkutan dengan penelitian ini. Subjek di dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu informan utama, informan pendamping dan informan triangulasi.

**Tabel 3.2. Pembagian Informan Penelitian**

No.	Status Subyek Penelitian	Keterangan
1.	Informan Utama	Petugas Pendaftaran Dokter Tenaga Promosi Kesehatan Tenaga Kesehatan Lingkungan Tenaga Laboratorium Bidan
2.	Informan Pendamping	Kepala Puskesmas
3.	Informan Triangulasi	Pengunjung 1 Pengunjung 2 Pengunjung 3 Pengunjung 4 Pengunjung 5 Pengunjung 6

### 3.5 Tahapan Penelitian

#### 1. Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan tahap persiapan sebelum memulai sebuah penelitian. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian dan penentuan lokasi penelitian.

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahapan menyusun rancangan penelitian membutuhkan kajian pustaka serta pengumpulan data-data untuk menguatkan argument peneliti dalam mengambil tema penelitian. Peneliti melakukan survei dengan mengamati lokasi penelitian secara langsung.

b. Menentukan lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian sesuai hipotesis kerja yaitu dilokasi dimana tempat mahasiswa magang.

**2. Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, satu bulan (bulan Maret) melakukan pengamatan dan pengumpulan data sesuai dengan batas waktu magang dan pada bulan juni pengumpulan data dari narasumber.

**3. Pasca Lapangan**

Dalam tahap ini peneliti sudah menyelesaikan penelitian yang dilakukan dari pengamatan dan observasi lapangan untuk memahami segala sesuatu yang ada.

**3.6 Desain Penelitian**

Metode penelitian ini adalah *Research Action* atau penelitian tindakan, dan hasil yang diperoleh sesuai apa yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif Kualitatif.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati oleh individu, kelompok atau masyarakat. Dengan menggunakan metode ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan dapat mengevaluasi penerapan protocol kesehatan di Puskesmas Kajen II.

### **3.7 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kajen II Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Menyesuaikan tempat magang.

### **3.8 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer yang didapatkan dengan cara melakukan observasi atau pengamatan tempat penelitian dan wawancara mendalam dengan menggunakan instrument penelitian berupa hasil catatan observasi dan hasil wawancara yang berkaitan dengan penerapan protocol kesehatan di Puskesmas Kajen II dan hasil analisis permasalahan. Serta data sekunder berupa jurnal, artikel, ebook, dan juga buku yang berkaitan dengan teknik dan teori evaluasi, peraturan penerapan protocol kesehatan pada pelayanan kesehatan dimasa pandemic, dan data penyebaran COVID-19.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi dengan menggunakan lembar ceklist observasi yang bertujuan untuk mendapatkan catatan tentang kepatuhan SDM, sarana prasaran yang tersedia, dan alur penerapan protocol kesehatan dan

wawancara dengan menggunakan lembar pedoman wawancara mendalam untuk mendapatkan hasil wawancara terkait penerapan protocol kesehatan di puskesmas. Peneliti terjun langsung ke lapangan lokasi penelitian atau tempat magang untuk mengamati langsung semua peristiwa yang perlu dicatat.

### **3.10 Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Pada penelitian ini dalam memperoleh data, penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.

#### **2. Reduksi**

Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan, penggolongan, serta memilah data yang tidak perlu, sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas dan mudah dipahami. Reduksi data dilakukan secara terus menerus sampai laporan penelitian tersusun.

#### **3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus untuk menemukan informasi yang akurat. Dengan melakukan pengamatan, pengumpulan data, mencari penjelasan-penjelasan,

mencari keteraturan pola (dalam teori). Yang mula-mula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci, jelas, dan kokoh.